

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Lingkungan yang menjadi habitat manusia dengan perkiraan 40 juta orang yang menetap di wilayah desa Indonesia bergantung hidup pada alam menjadi kunci mengapa diperlukannya strategi solutif dalam memperkuat penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan adil upaya melestarikan keanekaragaman hayati. Beralih dari permasalahan tersebut, pentingnya menciptakan masyarakat yang sadar lingkungan hidup yang dapat melakukan aksi nyata penyelamatan lingkungan dinilai perlu dilakukan melalui komunikasi lingkungan. Komunikasi lingkungan merupakan proses komunikasi secara strategis yang digunakan untuk mendukung suatu kebijakan secara efektif dan pengimplementasiannya berfokus pada kelestarian lingkungan (Cerya & Evanita, 2021).

Maraknya isu-isu lingkungan yang dinilai cukup kompleks tentunya membutuhkan manusia-manusia yang cukup bertanggung jawab untuk mengatasinya. Sehingga melalui Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), hadir sebagai wadah guna menciptakan kesadaran bahwa keikutsertaan aktif secara aktif merupakan kunci dari kesuksesan pelestarian lingkungan saat ini. Melalui YKAN yang hadir sebagai lembaga konservasi alam dan pemberdayaan masyarakat yang berfokus melindungi pelestarian wilayah daratan dan juga perairan sebagai warisan bagi kehidupan selanjutnya. Hal ini tentunya yang kemudian memotivasi masyarakat khususnya generasi muda saat ini untuk terus melakukan upaya konservasi dan pembenahan atas ancaman-ancaman kerusakan lingkungan dan berbagai kepunahan keanekaragaman hayati dan non-hayati di Indonesia. Upaya mewujudkan lingkungan lestari, pendidikan terkait lingkungan bagi masyarakat dan generasi muda juga menjadi penting upaya peningkatan kompetensi di era digital. Dengan pemahaman yang komprehensif mengenai isu-isu lingkungan, terutama generasi muda yang menjadi *agent of change* sehingga dapat memotivasi keikutsertaan masyarakat lainnya dalam aksi nyata wujudkan lingkungan yang lestari.

Berfokus pada permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini, isu lingkungan menjadi perbincangan yang tidak hanya menjadi fokus nasional tetapi juga fokus global. Kondisi lingkungan dari waktu ke waktu terancam tercemar dibuktikan oleh adanya isu-isu lingkungan, seperti sungai berbusa, sumber air Indonesia yang tercemar tinja, dan pencemaran-pencemaran lain yang mengancam kepunahan keanekaragaman hayati dan non-hayati. Berdasarkan data riset yang didapatkan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan bahwa 59 persen sungai di Indonesia saat ini dalam kondisi tercemar yang tergolong berat (Hidayat, 2022). Pada dasarnya, sungai menjadi salah satu penyumbang terbesar atas gas rumah kaca yang dapat menyumbang emisi bagi atmosfer apalagi jika keadaan sungai yang tercemar tentu dapat menjadikan atmosfer menjadi semakin lebih buruk. Faktanya, tingginya kontribusi sungai yang tercemar tersebut terhadap emisi gas rumah kaca, dimana tingkat kejenuhan dari CO_2 (karbondioksida), metana, dan nitrus oksida (N_2O) bisa lebih tinggi hingga 4 kali lipat dari sungai yang tidak tercemar (Keegan, 2021).

Berangkat dari fenomena-fenomena lingkungan yang terjadi, tentunya tidak sedikit yang disebabkan oleh aktivitas manusia yang berdampak negatif karena tidak adanya upaya membangun kesadaran lingkungan. Upaya melakukan pengelolaan lingkungan, tentu menuntut adanya sebuah kebijaksanaan agar dapat membangun kesadaran akan isu-isu lingkungan dan akibat yang ditimbulkannya. Guna mewujudkan lingkungan yang lestari, sehingga peran serta dari seluruh lapisan masyarakat menjadi penting untuk menyelamatkan bumi dari ancaman kerusakan. Dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan saat ini dapat dimulai dengan memberikan pemahaman yang komprehensif dan berupaya membangun aktivitas yang mengedepankan konsep *go green* untuk wujudkan lingkungan hijau bebas pencemaran. Kegiatan *go green* ini tentunya mengedepankan aktivitas manusia yang lebih *eco-friendly* atau ramah lingkungan. Tidak hanya sebatas memiliki pengetahuan sadar akan lingkungan namun mampu untuk mengadaptasi gaya hidup yang lebih peduli lingkungan juga sama pentingnya guna wujudkan lingkungan hidup yang lebih lestari (Aristanti, 2020).

Guna bersaing di dunia kerja, mahasiswa saat ini selain perlu mengembangkan potensi dan keterampilan diri yang dituntut untuk mampu memberikan kontribusinya atas perubahan zaman yang terjadi baik di organisasi

profit ataupun non-profit. Sehingga dengan keterampilan dan wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa terkait pemahaman isu lingkungan yang komprehensif dapat menjawab kebutuhan industri saat ini. Era yang semakin modern dan digitalisasi seperti saat ini tentu menuntut tiap individu untuk peka terhadap setiap perubahan yang ada terutama perubahan digital. Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri, menyatakan bahwa lulusan sarjana yang sesuai dengan kebutuhan industri hanya mencapai 63%. Dalam hal ini diimbau bagi lembaga pendidikan untuk melibatkan industri dalam tatanan kurikulum (Anindya, 2018). Pengaruh kurikulum pendidikan yang selalu berubah-ubah di satu sisi tentunya sebagai wujud sensitivitas atas dunia yang bergerak secara dinamis, namun dibalik itu tentu diperlukannya konsistensi dan komitmen atas penyesuaian terhadap kebutuhan industri saat ini.

Universitas Pembangunan Jaya menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang menyediakan program Kerja Profesi guna mempersiapkan mahasiswa di tingkat strata 1 (S1) memiliki kualitas dan mutu yang siap berkompetisi di dunia kerja. Program Kerja Profesi yang diberlakukan oleh UPJ ini dijadikan sebagai program wajib bagi mahasiswa/l sebagai prasyarat kelulusan dalam proses belajar dan mengajar. Program ini seringkali dimanfaatkan oleh mahasiswa/l untuk dapat mengasah *soft skills* dan *hard skills* yang mereka miliki dan melakukan pembelajaran secara langsung melalui pengimplementasian ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan pada industri kerja. Program Kerja Profesi ini juga memiliki bobot 3 SKS dengan minimal waktu kerja 400 jam dalam kurun waktu 3 bulan. Melalui program Kerja Profesi ini tentunya pihak akademisi mengharapkan para lulusan mampu mendapatkan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka guna menghadapi perkembangan era saat ini.

Sehingga dalam hal ini, melalui pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan praktikan pada salah satu *Non-Governmental Organizations* (NGO) di Indonesia tentu menjadikan praktikan perlu mengasah *soft skills* dan *hard skills* yang dimiliki agar mampu meningkatkan kompetensi minimal yang harus dimiliki lulusan *public relations*. Sebagai mahasiswi minor *public relations*, dalam hal ini praktikan tentunya harus mampu membina relasi yang baik dengan seluruh stakeholder organisasi, seperti memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dan kemampuan untuk melakukan kerjasama tim yang baik. Keterlibatan praktikan

dalam kegiatan-kegiatan yang berfokus pada lingkungan dan masyarakat, dalam hal ini tentu dapat melatih praktikan untuk cepat dan sigap dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi baik di lingkup lingkungan dan juga kemasyarakatan.

Berkaitan dengan tugas utama praktikan, yakni *content strategy* dan *event management* sebagai mahasiswa minor *public relations*, tentu praktikan berupaya untuk dapat menciptakan dan meningkatkan atensi dari publik upaya penyadartahuan lingkungan kepada masyarakat. Melalui pembuatan sebuah konten kampanye, dengan menerapkan konsep *segmentation, targeting, dan positioning* (STP), praktikan meninjau dapat meningkatkan pemahaman publik dan membangun diskusi terbuka melalui media sosial dimana masyarakat dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan efisien karena ada upaya menyamakan wawasan bersama.

Baik pada organisasi profit ataupun non-profit mempercayai bahwa setiap individu memiliki level yang tinggi terhadap *soft skills*, maka setidaknya mereka memiliki motivasi diri dan mampu memotivasi orang lain dalam menggapai sesuatu yang lebih (Lie, 2017). Pelaksanaan suatu pembangunan khususnya di bidang industri seharusnya dapat berjalan lancar apabila sumber daya manusianya berkualitas, yakni memiliki keterampilan, berkarakter, dan mempunyai keahlian yang mumpuni. Guna melatih *soft skills* di dunia kerja yang sebenarnya, praktikan memutuskan untuk melaksanakan kerja profesi di *Non-Government Organization* (NGO) yang merupakan sebuah organisasi konservasi dengan misi melindungi wilayah daratan maupun wilayah perairan.

Maka dari itu, sesuai dengan posisi dan tugas yang praktikan pilih, yakni *membership campaign & venue management* di Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) pada program Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya agar praktikan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, terutama dalam mata kuliah komunikasi lingkungan yang menjadi konsep dasar sehingga dapat diimplementasikan pada YKAN. Selain itu, karena praktikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengatur pendistribusian konten di media sosial, praktikan juga memerlukan pemahaman yang berkaitan dengan komunikasi persuasif. Dimana kekuatan dalam mengajak masyarakat untuk ikut serta atau terlibat dalam program kampanye Misi Lestari ini tentunya tidak lepas

dari upaya mempersuasi orang lain. Di era digital saat ini, seseorang tidak lagi hanya mengandalkan pertukaran informasi saja, namun juga gambar, foto, video, audio bahkan lebih luas dari itu yang dikenal dengan konvergensi media. Konvergensi media ini yang kemudian berpengaruh besar pada aspek kehidupan masyarakat, dimana mencakup pada pola konsumsi media, pengaruhnya terhadap persepsi publik, dan penyebaran informasi yang bertujuan literasi media oleh masyarakat (Alisty, 2022).

Sehingga, melalui pembelajaran dan pemahaman yang komprehensif mengenai komunikasi lingkungan dan komunikasi persuasif tersebut, maka praktikan membutuhkan pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kedua hal itu. Kendati demikian, masih banyak bidang ilmu yang dapat diimplementasikan terutama seperti penyusunan strategi dan taktik *public relations* agar dapat menentukan strategi dan taktik penyelenggaraan program kampanye Misi Lestari yang bertema “Mission Of The Ocean” pada YKAN. Selain itu alasan praktikan memilih Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) sebagai tempat Kerja Profesi, yakni adanya keinginan untuk ikut berpartisipasi secara nyata dalam membangun kesadaran publik terhadap isu lingkungan dan bersama-sama menciptakan lingkungan hidup yang lebih lestari sebagai warisana bagi generasi yang akan datang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Berupaya untuk memahami kegiatan perencanaan kampanye digital dalam tim *digital & creative* pada organisasi nirlaba berbasis ilmiah.
2. Mempelajari serta memahami strategi dalam pembuatan kampanye yang menarik dan sesuai dengan demografi target publik yang ingin disasar dengan menggunakan konsep STP.
3. Memahami cara bekerjasama dengan pihak eksternal melalui kegiatan kolaboratif dalam upaya melestarikan lingkungan.
4. Memahami lebih dekat aksi penyelamatan lingkungan melalui pendekatan konservasi yang lebih inovatif berfokus pada terestrial dan kelautan.
5. Meningkatkan wawasan kelingkungan yang komprehensif melalui program-program konservasi alam nusantara di Indonesia.

6. Mempelajari dan menganalisis data temuan riset terkait lingkungan sebagai bahan pembuatan *caption* pada media sosial Misi Lestari Nusantara.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengetahuan yang kreatif terkait perencanaan kampanye digital dalam divisi *digital & creative* pada organisasi nirlaba berbasis ilmiah.
2. Memiliki kemampuan kerja dan cara berkomunikasi secara profesional dengan pihak Internal maupun pihak eksternal organisasi.
3. Mampu menyusun strategi dan taktik dalam membuat suatu kampanye digital di media sosial.
4. Dapat berkontribusi secara langsung kepada lingkungan dan masyarakat melalui keikutsertaan praktikan pada program kerja YKAN, yakni Misi Lestari.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi pada Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) yang berlokasi di Graha Iskandarsyah, Lt. 3, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66 C, RT. 3/RW.1, Melawai, Kec. Kby Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12160.

YKAN merupakan salah satu organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak tahun 2014. YKAN hadir di Indonesia untuk melindungi wilayah perairan dan daratan melalui program-program konservasi alam yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan alam dengan manusia untuk Indonesia lestari. Melalui visi YKAN, menciptakan bumi yang lestari bagi generasi penerus, merajut Indonesia yang sejahtera, di mana derap kehidupan dan pembangunan berjalan selaras dengan sumber daya alam. Adapun misi YKAN adalah melindungi daratan dan perairan yang menjadi penyangga kehidupan masyarakat luas Indonesia. Dalam hal ini, YKAN terus berorientasi untuk mendorong praktik berkelanjutan untuk mengelola sumber daya alam bagi generasi kini dan generasi mendatang.

Alasan praktikan memilih Yayasan Konservasi Alam Nusantara sebagai tempat dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi karena YKAN merupakan sebuah organisasi yang menjalankan misi konservasi, yakni melindungi wilayah daratan dan perairan demi wujudkan keselarasan alam dan manusia. Telah

menjalin kemitraan dengan masyarakat dengan pendekatan berbasis ilmiah praktikan ingin berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui pelaksanaan program-program yang inovatif dan konservatif. Tidak dapat dipungkiri citra yang dimiliki YKAN untuk melestarikan alam tentu baik dipandangan seluruh elemen masyarakat Indonesia.

Tidak hanya itu, ketertarikan praktikan untuk melakukan Kerja Profesi di Yayasan Konservasi Alam Nusantara karena melalui berbagai program konservasi alam yang diikuti, praktikan dapat mempelajari pendekatan-pendekatan yang dilakukan untuk melindungi alam dan melakukan praktik berkelanjutan untuk menjaga bumi tetap lestari. Adapun kampanye-kampanye yang dilakukan selalu melibatkan masyarakat untuk bersama-sama melakukan aksi nyata melalui berbagai kegiatan pelestarian hayati serta non-hayati. Salah satu program YKAN yang menarik perhatian praktikan, yakni pada tema Perempuan dan Alam dimana menjadikan perempuan sebagai pahlawan alam untuk melakukan aksi penyelamatan terhadap lingkungan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Bulan																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat CV, Portofolio, dan Cover Letter	■	■	■	■																				
2.	Pencarian tempat Kerja Profesi					■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Mengurus Dokumen Kerja Profesi													■	■	■	■								
4.	Melaksanakan Kerja Profesi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5.	Pelaksanaan Bimbingan Kerja								■				■												
6.	Membuat Laporan Kerja Profesi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Mengumpulkan Laporan Kerja Profesi																								■

Pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya mengupayakan kepada Mahasiswa/I untuk dapat melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dengan jumlah minimal waktu kerja selama 400 jam atau dalam hitungan kerja kurang lebih 3 bulan. Praktikan melakukan

kegiatan Kerja Profesi selama 3 bulan yang terhitung dari tanggal 16 Juni 2022 hingga 15 September 2022.

Sebelum akhirnya dapat bekerja di Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), praktikan melakukan beberapa tahapan. Dimana yang pertama kali praktikan lakukan adalah membuat CV, portofolio, dan cover letter untuk melamar magang (internship) di perusahaan terkait. Kemudian, pada bulan Mei praktikan mulai mencari informasi terkait perusahaan yang menerima lowongan magang, praktikan pun mulai mengirimkan CV, portofolio, dan cover letter ke perusahaan yang ingin dituju salah satunya adalah Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN). Praktikan mulai mengirimkan CV, portofolio, dan cover letter pada YKAN pada tanggal 24 Mei 2022.

Lalu, pada 30 Mei praktikan baru mendapatkan feedback dari pihak HRD YKAN untuk dapat melakukan sesi interview dengan HRD dan user divisi. Setelah menunggu selama kurang lebih 10 hari praktikan baru mendapatkan informasi melalui email yang dikirimkan oleh HRD dari YKAN untuk dapat mengirimkan surat pengantar dari kampus, yakni Universitas Pembangunan Jaya. Dalam 3 hari berikutnya, yakni pada tanggal 11 Juni 2022 praktikan mengirimkan surat pengantar sebagai dokumen untuk kebutuhan administrasi HR melalui email. Setelah itu, pada tanggal 14 Juni 2022, supervisor menghubungi melalui WhatsApp dengan menginformasikan beberapa kebutuhan administrasi yang harus dilengkapi, seperti penandatanganan Internship Agreement secara digital yang dikirimkan melalui email sebagai kontrak magang praktikan selama 3 bulan ke depan. Hingga pada 15 Juni 2022, praktikan baru dinyatakan diterima sebagai internship di Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN).

Praktikan melakukan Kerja Profesi dengan sistem hybrid, yaitu *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO). Jadwal WFO sebanyak 2 hari dalam satu minggu, yakni pada hari senin dan rabu. Namun jadwal seringkali berubah ke hari lain, seperti Selasa, Kamis atau Jumat. Estimasi kerja minimal terhitung selama 8 jam perharinya, yakni dari mulai dari pukul 09.00 – 17.00 WIB. Hal tersebut berbeda, jika praktikan mendapatkan tugas tambahan yang diberikan oleh supervisor atau mentor, sehingga praktikan melaksanakan kerja profesi hingga pukul 17.30 WIB.